

Perencanaan Strategis Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Islam Al Azhar 47 Samarinda

Ayu Anggraeni¹, Mahkamah Brantasari², Aris Ananta³, Warman⁴

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

ayuanggraeni926@gmail.com¹, mahkamah@uwgm.ac.id², aris.ananta85@gmail.com³,

warman@fkip.unmul.ac.id⁴

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji langkah-langkah peningkatan mutu pendidikan melalui perencanaan strategis di SD Islam Al Azhar 47 Samarinda, meliputi persiapan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pendekatan analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Islam Al Azhar 47 Samarinda menggunakan pendekatan yang metodis dan terorganisir dalam mengembangkan dan melaksanakan rencana strategisnya. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut juga dilaksanakan secara berkesinambungan serta melibatkan seluruh stakeholder sekolah terutama pemangku kebijakan. Perencanaan strategis yang dilakukan berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan di SD Islam Al Azhar 47 Samarinda.

Kata Kunci: perencanaan strategis; mutu pendidikan

Abstract

This study aims to examine the steps to improve the quality of education through strategic planning at SD Islam Al Azhar 47 Samarinda, including preparation, implementation, monitoring, evaluation, and follow-up. The research method used includes observation, interviews, and documentation with a descriptive qualitative analysis approach. The findings show that SD Islam Al Azhar 47 Samarinda employs a methodical and organized approach in developing and implementing its strategic plan. Continuous monitoring, evaluation, and follow-up are carried out, involving all school stakeholders, especially policymakers. The strategic planning implemented has positively impacted the quality of education at SD Islam Al Azhar 47 Samarinda.

Keywords: strategic planning; quality of education

Pendahuluan

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki tantangan tersendiri dalam menghadapi Globalisasi. Untuk menjadi sebuah bangsa sejahtera dibutuhkan sumber daya manusia cerdas, unggul dalam penguasaan inovasi teknologi serta berdaya saing di tengah isu globalisasi. Kualitas sumber daya manusia akan menentukan kemampuan ini. Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh merupakan hasil dari orang-orang terdidik, inovatif, pekerja keras, mahir secara teknis, dan mampu beradaptasi dengan situasi baru. Inisiatif Making Indonesia 4.0 memiliki sepuluh tujuan, salah satunya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk menyukseskan implementasi Making Indonesia 4.0, Sumber Daya Manusia sangatlah penting. Untuk lebih mempersiapkan siswanya

menghadapi pekerjaan di masa depan, Indonesia berencana untuk mereformasi sistem pendidikannya dengan lebih fokus pada STEAM (Sains, Teknologi, Teknik, Seni, dan Matematika). (Marchando, 2019)

Di antara tujuh tujuan pembangunan nasional tahun 2020–2024, salah satu fokusnya adalah pada pembangunan sumber daya manusia, yaitu peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia. Modal manusia adalah motivator utama sumber daya manusia menuju tujuan bersama, dan pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang membantu siswa mengembangkan keterampilan mereka dan mencapai tujuan tersebut. Di era perubahan yang belum pernah terjadi sebelumnya ini, institusi pendidikan harus membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk berkembang di dunia modern. Siswa dengan

kemampuan tersebut mempunyai kemampuan berpikir kreatif dan inovatif, berkomunikasi dan bekerja sama secara efektif, serta memecahkan masalah dengan logika dan penalaran. Selain itu, diperlukan kemahiran dalam bidang informasi dan teknologi, termasuk mengakses, mengatur, dan mengkomunikasikan data. Kepemimpinan, literasi digital, komunikasi, kecerdasan emosional, kewirausahaan, kewarganegaraan global, pemecahan masalah, dan kerja tim adalah beberapa keterampilan abad ke-21 yang penting. Pendidikan karakter, pelatihan vokasi, dan kemajuan teknologi menjadi tiga perhatian utama sekolah di Indonesia saat ini. (Menurut Wibawa (2018).

Rencana Making Indonesia 4.0 menjadi landasan bagi tindakan strategis yang kini diambil pemerintah Indonesia. Tujuan dari upaya ini adalah untuk mempercepat pemenuhan visi nasional dalam rangka menyambut peluang revolusi industri keempat. Tujuan dari inisiatif Making Indonesia 4.0 adalah menjadikan perekonomian Indonesia berada di peringkat sepuluh besar dunia pada tahun 2030 (Satya, 2018). Kedua dokumen tersebut, yaitu Visi Indonesia 2045 dan Visi Presiden dalam RPJMN 2020–2024, keduanya menguraikan fokus pemerintah terhadap isu terkait ini. “Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui penciptaan Pancasila,” demikian bunyi Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam RENSTRA. Kolaborasi dan keberagaman dalam dunia menjadi ciri peserta didik yang mampu berpikir kritis, kreatif, mandiri, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan yang terkini, bermutu, mudah diakses, dan tahan lama merupakan tujuan Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tersebut melalui pengembangan sumber daya fisik dan digital yang tepat guna.

Peningkatan standar pendidikan merupakan prioritas abadi pemerintah karena merupakan isu yang tidak lekang oleh waktu dan merupakan isu yang kritis. Kurangnya keseragaman dalam kualitas pendidikan masih terjadi di seluruh negeri, menurut Rencana Strategis Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan. Baik proses maupun kualitas produk tercakup dalam pendidikan berkualitas. Pengajaran dan pembelajaran yang efektif, pembelajaran yang relevan bagi siswa, dan

sumber daya yang memadai (manusia, uang, fasilitas, infrastruktur) merupakan ciri-ciri pendidikan berkualitas tinggi dari perspektif proses. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa barang berkualitas tinggi juga akan dihasilkan dari pendidikan berkualitas tinggi. Sama seperti pendidikan manajemen yang sangat penting, manajemen juga penting untuk kelancaran operasi setiap perusahaan.

Setiap sekolah di Indonesia wajib mematuhi delapan standar dalam hal pendidikan. Nama umum untuk delapan kriteria ini adalah “standar nasional pendidikan” (SNP). Pengelolaan bidang pendidikan didasarkan pada SNP ini. Persyaratan isi materi minimal lulusan dan kompetensi jenis dan jenjang pendidikan tertentu dengan kerangka kurikuler dasar merupakan bagian dari standar nasional pendidikan. 3) standar kemampuan lulusan, dan 2) standar proses pendidikan. persyaratan bidang sebagai berikut: (4) sarana dan prasarana fisik; (5) manajemen; (6) pendanaan pendidikan; (7) evaluasi pendidikan; dan (8) standar bagi mereka yang bekerja di bidang pendidikan (Purnamawati, 2020). Proses pembelajaran yang berkualitas dapat didukung oleh delapan kriteria pendidikan Nasional yang saling berhubungan. Jadi, dapat dikatakan bahwa seberapa baik siswa belajar adalah faktor terpenting dalam kualitas pendidikan secara keseluruhan. Rahia (2021)

Menurut pernyataan tersebut, pembelajaran berkualitas tinggi diartikan dengan terpenuhinya syarat-syarat berikut (Heinic dalam Rika, 2021). (1) siswa terlibat dalam tugas-tugas yang bermakna dan terlibat dengan materi pelajaran; (2) siswa mempunyai kesempatan untuk mempraktekkan apa yang telah dipelajari; (3) siswa mempelajari keterampilan praktis; (4) siswa mempunyai interaksi sosial, yang membantu mereka membangun sistem pendukung saat mereka belajar; (5) siswa menerima umpan balik, yang membantu mereka mengukur kemajuan mereka sendiri; dan (6) guru harus memperhatikan karakteristik unik siswa, seperti motivasi, kepribadian, kecerdasan, dan latar belakang budaya, karena faktor-faktor ini mempengaruhi retensi dan penerapan pengetahuan baru.

Perencanaan strategis merupakan salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan taraf pendidikan. Perencanaan Strategik menjadi sebuah komponen utama

dalam merumuskan langkah – langkah sekolah dalam menyusun program – program strategis untuk dijalankan bersama demi mencapai Visi Misi sekolah. Untuk mengubah sifat atau arah suatu organisasi, perencanaan strategis memerlukan pembuatan proposal kebijakan. Perencanaan strategis sekolah didefinisikan oleh Kaufman pada tahun 2019 sebagai suatu pendekatan perencanaan yang dimulai dengan menentukan apa yang harus dilakukan dan apa yang dapat dilakukan. Langkah selanjutnya adalah memastikan struktur sekolah dapat direncanakan dengan baik. (Rahul, 2016).

Menurut Karzner (2001), perencanaan strategis adalah teknik manajemen yang dapat digunakan perusahaan untuk meramalkan situasi masa depan dari situasi saat ini. Artinya perencanaan strategis berfungsi sebagai panduan bagi para manajer. Menurut berbagai definisi, perencanaan strategis adalah ketika tokoh kepemimpinan suatu organisasi memikirkan apa yang mereka ingin perusahaan lakukan di masa depan dan kemudian mencari cara untuk mencapainya.

Menurut Steiner dan Barry yang dikutip oleh Bryson (2007:55), perusahaan dapat memperoleh sebelas keuntungan dari perencanaan strategis.

1. Ciptakan strategi yang unggul dengan berpikir secara strategis.
2. Perjelas tindakan yang akan diambil.
3. Prioritaskan tugas.
4. Anda harus memikirkan dampak dari keputusan Anda hari ini.
5. Membangun dasar yang konsisten dan kuat dalam pengambilan keputusan.
6. Manfaatkan kebijaksanaan Anda semaksimal mungkin pada hal-hal yang berada dalam lingkup organisasi.
7. Pengambilan keputusan lintas tingkat dan lintas fungsi diperlukan.
8. Temukan jawaban terhadap isu-isu penting dalam organisasi.
9. Meningkatkan efisiensi perusahaan.
10. Beradaptasi dengan baik terhadap situasi yang selalu berkembang.
11. Meningkatkan kemampuan kerja kelompok

Karena alasan-alasan yang tercantum di bawah ini, rencana strategis pendidikan sangat penting untuk meningkatkan standar pendidikan guna mengatasi tantangan global:

1. Visi dan Misi yang Jelas, Rencana strategis pendidikan memberikan jalur yang jelas untuk mencapai tujuan ini. Dengan mempertahankan fokus yang jelas, institusi pendidikan dapat menetapkan tujuan jangka panjang dan pendek yang spesifik, realistis, dan terukur.
2. Pengelolaan Sumber Daya yang Efektif, dengan rencana strategik, sumber daya seperti tenaga pengajar, fasilitas, dan anggaran dapat dikelola dengan lebih efisien.
3. Adaptasi terhadap Perubahan Global, rencana strategik membantu institusi pendidikan untuk proaktif dalam mengantisipasi perubahan ini dan menyesuaikan kurikulum serta metode pengajaran.
4. Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran, rencana strategik membantu dalam merancang program pengembangan profesional untuk tenaga pengajar sehingga mampu memberikan pengajaran yang berkualitas tinggi.
5. Fokus pada Keterampilan Abad 21, rencana strategik memastikan bahwa kurikulum dan metode pembelajaran disesuaikan untuk mengembangkan Keterampilan Abad 21
6. Pengukuran dan Evaluasi yang Sistematis, rencana strategik melibatkan pengembangan indikator kinerja utama (KPI) yang jelas untuk mengukur keberhasilan program pendidikan. Dengan evaluasi yang sistematis, institusi dapat mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan dan terus meningkatkan kualitas pendidikan.
7. Peningkatan Akses dan Kesetaraan, rencana strategik juga dapat mencakup upaya untuk meningkatkan akses dan kesetaraan pendidikan.
8. Kolaborasi dan Kemitraan, rencana dengan fokus jangka panjang pada pembentukan aliansi dengan kelompok masyarakat lain, termasuk entitas publik dan perusahaan serta organisasi internasional. Kolaborasi ini dapat memberikan dukungan tambahan dalam bentuk dana, teknologi, dan kesempatan belajar yang lebih luas bagi siswa.

9. Pemanfaatan Teknologi Pendidikan, dengan rencana strategik yang baik, institusi pendidikan dapat lebih efektif dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran.

Perencanaan strategik pendidikan memiliki peranan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam menghadapi tantangan global. Dengan perencanaan yang matang, institusi pendidikan dapat menyiapkan diri untuk beradaptasi dengan perubahan, meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta memberikan pendidikan yang relevan dan bermutu tinggi bagi siswa. Sekolah dalam menunjang eksistensinya, memerlukan persiapan strategi yang efisien. Proses pengambilan keputusan di sekolah dapat memperoleh manfaat dari struktur dasar dan arah yang dapat ditawarkan oleh perencanaan strategis. Sekolah akan dengan andal mengikuti prosedur ini. Untuk memastikan bahwa program sekolah sesuai dan efektif, sekolah secara berkala meninjau rencana strategis sekolah. Jika ada program yang ditemukan tidak sesuai, sekolah dapat mengevaluasinya atau bahkan menghapusnya jika dianggap tidak efektif. Karena adanya berbagai bagian yang bergerak yang terlibat, termasuk penetapan tujuan yang terukur, jelaslah bahwa perencanaan strategis merupakan aktivitas bisnis yang penting.

SD Islam Al Azhar 47 Samarinda Mengingat Yayasan Pondok Pesantren Al Azhar Jakarta dan Yayasan Al Amanah Samarinda sama-sama terlibat dalam pendanaan sekolah swasta ini, maka sangat penting bagi mereka untuk menjaga standar pendidikan yang tinggi. Secara bertahap SD Islam Al Azhar 47 Samarinda mengembangkan dan meningkatkan sistem pendidikannya ke standar yang jauh lebih tinggi. Keberhasilan akademis dan ekstrakurikuler, serta inovasi program yang berkelanjutan berdasarkan perencanaan strategis yang dirinci dalam dokumen RENSTRA (Rencana Strategis) sekolah, memberikan bukti akan hal ini. Temuan wawancara dengan kepala kurikulum di SD Islam Al Azhar 47 Samarinda menguatkan hal tersebut; sekolah melaporkan peningkatan tahunan dalam jumlah siswa yang tertarik untuk mendaftar sekolah tersebut. Setiap tahunnya, semakin banyak siswa yang mendaftar, dan semakin banyak lagi siswa yang

masuk daftar tunggu karena kuota penerimaan yang penuh. Ini membuktikannya. Ukuran kelas tahunan dan pendaftaran siswa adalah sebagai berikut.

No.	Tahun Ajaran	Jml Siswa	Jml Kelas	Keterangan
1	2013/2014	40	1	Kelas 1
2	2014/2015	84	3	Kelas 1 – 2
3	2015/2016	113	3	Kelas 1 – 3
4	2016/2017	145	6	Kelas 1 – 4
5	2017/2018	183	8	Kelas 1 – 5
6	2018/2019	262	11	Kelas 1 – 6
7	2020/2021	351	15	Kelas 1 – 6
8	2021/2022	396	17	Kelas 1 – 6
9	2022/2023	462	19	Kelas 1 - 6
10	2023/2024	541	21	Kelas 1 - 6

Sumber: *Data Tata Usaha SD Islam Al Azhar 47 Samarinda*

Mengingat hal ini, peneliti tertarik untuk mempelajari bagaimana perencanaan strategis SD Islam Al Azhar 47 mempengaruhi kualitas program akademik melalui lensa perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Untuk menunjukkan bagaimana perencanaan strategis dapat meningkatkan pengembangan kualitas pendidikan. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: (1) Bagaimana SD Islam Al Azhar 47 Samarinda dapat meningkatkan mutu pendidikannya melalui perencanaan strategis? (2) Tinjauan terhadap proses perencanaan strategis SD Islam Al Azhar 47 Samarinda dengan tujuan untuk meningkatkan standar pendidikan. Ketiga, kita akan mengkaji bagaimana SD Islam Al Azhar 47 Samarinda telah menggunakan evaluasi, pemantauan, dan tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka sebagai bagian dari perencanaan strategis mereka.

Metode

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian deskriptif kualitatif. Kami memilih desain pembelajaran ini karena kami yakin desain ini akan memberikan gambaran yang paling jelas dan mendalam tentang bagaimana proses perencanaan strategis SD Islam Al Azhar 47 Samarinda dalam meningkatkan standar pembelajaran siswa telah berjalan selama ini. Penelitian dilakukan selama satu bulan pada bulan Mei sampai Juni 2024 di SD Islam Al Azhar 47 Samarinda. Sebagai bagian

dari penelitian ini, peneliti secara fisik mengunjungi lokasi yang diinginkan untuk mengumpulkan data secara langsung melalui observasi, tanya jawab, pencatatan, dan partisipasi. Peneliti menggunakan diri mereka sendiri sebagai alat utama dan mengumpulkan data dalam lingkungan yang tidak terkendali.

Sumber informasi primer dan sekunder juga digunakan. Data primer, khususnya informasi yang dikumpulkan dari laporan langsung (baik individu maupun kolektif). Data yang sudah diolah dan disajikan oleh pihak lain disebut data sekunder. Wawancara dijadikan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini, sedangkan catatan administrasi dan bahan-bahan lain yang berkaitan dengan perencanaan strategis SD Islam Al Azhar 47 Samarinda dijadikan sebagai sumber informasi tambahan. Data penelitian ini berasal dari pihak-pihak berikut: Jammiyah (komite sekolah), kepala tata usaha, koordinator lapangan, kepala sekolah, kepala yayasan pendidikan, dan tim pengembangan sekolah.

Hasil Penelitian

Penyusunan Perencanaan Strategis SD Islam Al Azhar 47 Samarinda

Informasi yang diperoleh dari wawancara menunjukkan bahwa pembentukan tim pengembangan sekolah merupakan langkah awal dalam proses perencanaan strategis SD Islam Al Azhar 47 Samarinda. Dalam hal ini, tim pengembangan sekolah mengevaluasi rencana strategis tahun sebelumnya dengan menggunakan analisis SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman). Pengembangan sekolah, dan khususnya peningkatan kualitas, dapat mengambil manfaat dari melakukan analisis SWOT untuk menentukan kelebihan, kekurangan, peluang, dan ancaman.

Penyusunan perencanaan strategis di SD Islam Al Azhar 47 Samarinda dilakukan melalui tahapan – tahapan, antara lain:

Evaluasi dan Perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran

Pada titik ini, Anda harus memiliki gagasan yang jelas tentang apa yang ingin Anda capai dan bagaimana Anda ingin mencapainya dengan menyusun pernyataan misi, sasaran, dan target. Kini saatnya SD Islam Al Azhar 47

Samarinda menetapkan maksud, visi, dan tujuannya, yang antara lain:

Visi SD Islam Al Azhar 47 Samarinda

“Mewujudkan Cendekiawan muslim yang bertaqwa, beradab, cerdas dan berdaya saing global, serta peduli lingkungan.”

Misi SD Islam Al Azhar 47 Samarinda

1. Melaksanakan pembelajaran yang terintegrasi antara Imtaq dan Iptek
2. Berorientasi pada kultur budaya adab akhlakul karimah
3. Pemberdayaan semua potensi peserta didik secara optimal
4. Penguatan dalam penguasaan bahasa Asing (Bahasa Inggris & Arab)
5. Pembelajaran berbasis teknologi dan komunikasi (ICT)
6. Menanamkan hidup sehat dan peduli lingkungan sekitar

Tujuan SD Islam Al Azhar 47 Samarinda

1. Untuk membantu siswa mengembangkan keyakinan yang teguh dan kemampuan beribadah sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, penting untuk memasukkan ilmu pengetahuan dan teknologi (imtaq) ke dalam proses pendidikan.
2. Menanamkan lingkungan yang berakhlakul karimah dengan pembiasaan budaya adab sehari-hari
3. Menjadikan diri sebagai saluran transmisi pendidikan berkualitas tinggi yang bernuansa Islami
4. Menciptakan lingkungan yang menyukai bahasa Internasional melalui Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
5. Pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan komunikasi (ICT)
6. Menjadikan sekolah yang sehat serta peduli terhadap lingkungan sekitar

Menurut Komariah (2006), langkah-langkah yang diperlukan dalam mengembangkan visi adalah Penciptaan Visi, yang konsisten dengan cara SD Islam Al Azhar 47 merumuskan visinya. Dari sudut pandang unik pemimpin itu sendiri, yang didasari oleh keahlian dan pengalaman hidup mereka, atau dari curah pendapat kolaboratif dengan bawahan atau individu lain, lahirlah sebuah visi, yaitu sebagai seperangkat cita-cita bersama untuk masa depan organisasi. “Kurang dari sepuluh kata, menarik perhatian, mudah diingat, memberikan inspirasi dan menantang

pencapaian masa depan serta konsisten dengan nilai-nilai strategis dan misi organisasi,” kata Morrissey (Anwar, 2013) tentang pernyataan visi. “Tujuan yang ingin dicapai suatu organisasi (apa yang ingin kita capai)” merupakan landasan teoritis dari pernyataan visi.

Tujuan, misi, dan visi SD Islam Al Azhar 47 Samarinda telah disusun dengan baik. Untuk mengikuti lanskap pendidikan yang terus berubah dan RENSTRA yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, SMOG sekolah ditinjau setiap tahun. Tim pengembangan sekolah, kepala sekolah, kepala pendidikan, yayasan, dan rapat seluruh sekolah semuanya terlibat dalam merumuskan tujuan jangka panjang sekolah. Berbagi visi, misi, dan tujuan sekolah dengan masyarakat dan orang tua adalah langkah berikutnya setelah mereka didirikan. Pada setiap awal tahun ajaran, ada pertemuan di mana orang tua dapat bertemu dengan orang tua dan anak lainnya.

Penerapan manajemen strategis juga disebutkan dalam Visi, Misi, dan Tujuan di SD Islam Al Azhar 47. Misi dan visi lembaga pendidikan adalah “rangkaian tujuan yang ingin dicapai sekolah berupa dorongan, ruang lingkup, persyaratan, prioritas, implikasi, tindakan, kekuatan, keterampilan dan kemampuan untuk melihat dan memahami masa depan” (Sagala, tahun lalu). Oleh karena itu, dalam rangka menyikapi masa depan sekolah dalam rangka peningkatan mutu sekolah, maka visi, maksud, dan tujuan SD Islam Al Azhar 47 menyinggung kesulitan pendidikan yang mendunia.

Mengidentifikasi Faktor Internal dan Eksternal

Tujuan Mengidentifikasi Faktor Internal adalah untuk menilai kelebihan dan kekurangan perusahaan itu sendiri. Inputnya adalah sumber daya, prosesnya adalah strategi saat ini, dan outputnya adalah kinerja. Untuk beradaptasi terhadap perubahan kondisi, dunia usaha harus tetap waspada terhadap lingkungan internal dan eksternalnya. Salah satu langkah dalam perencanaan strategis adalah observasi lingkungan, yang membantu menemukan potensi tantangan strategis dengan mengungkapkan kekuatan dan kelemahan internal organisasi serta peluang dan bahaya eksternal.

Pada saat yang sama, pengaruh eksternal adalah pengaruh yang tidak dapat disuarakan oleh organisasi. Untuk lebih memahami kemungkinan dan bahaya yang dihadapi perusahaan, dilakukan evaluasi lingkungan eksternal. Tiga kelompok dapat digunakan untuk mengklasifikasikan potensi peluang dan ancaman: pelanggan/klien, pesaing/kolaborator, dan kondisi (politik, sosial, ekonomi, teknologi). Meneliti dunia luar mencakup:

- Carilah perubahan di bidang politik, ekonomi, masyarakat, dan teknologi yang berdampak pada rencana strategi. Variabel eksternal seperti iklim politik, sosial, ekonomi, dan teknologi berada di luar kendali manajemen senior dalam waktu dekat.
- Klien/Pelanggan: Dalam hal ini kliennya adalah siswa dan orang tuanya. Perusahaan sebaiknya membiasakan diri dengan sifat-sifat orang tua dan murid.
- Mitra dan Lawan; Ringkasan SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) akan diberikan berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal. Langkah selanjutnya dalam mengembangkan strategi bisnis atau organisasi adalah melakukan analisis SWOT, yang mencakup analisis berbagai aspek secara metodis.

Berdasarkan hasil observasi dokumen sekolah serta hasil wawancara dengan tim pengembang sekolah, didapatkan analisis SWOT SD Islam Al Azhar 47 Samarinda, yang dijadikan salah satu acuan dalam perumusan perencanaan strategis sekolah, yaitu:

Strength (Kekuatan)

- Sebagai institusi pendidikan umum yang bercirikan Islam, Al Azhar sudah mendapat tempat di hati masyarakat.
- SD Islam Al Azhar 47 memiliki sumber daya manusia (guru) yang memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya, mulai dari lulusan PGSD, S1, S2 Bidang Studi Kependidikan. Usia guru sebagian besar dalam usia muda yang cukup produktif dan enerjik serta memiliki dedikasi yang tinggi. Sarana dan prasarana diupayakan peningkatan baik dari sisi jumlah maupun kualitasnya agar

mencapai standar ideal, penataan lingkungan sekolah yang dijadikan sebagai alat bantu pembelajaran.

- Memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang beragam untuk menjembatani minat dan bakat peserta didik.
- Hubungan kerjasama antarsekolah dengan *stake holder* lingkungan sekolah terutama Jam'iyahatul Waalidin (Persatuan orang tua murid) "Jam'iyah" terbina kerjasama yang cukup baik, berperan aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah.

Weaknesses (Kelemahan)

- Saat ini yang sangat mendesak adanya penambahan ruang kelas dan ruang pendukung lain yang lebih ideal antara lain: laboratorium, UKS, lab Bahasa dan lain-lain.
- Sebagaimana masyarakat masih menganggap bahwa Al Azhar pada umumnya sebagai sekolah yang mahal atau sekolah hanya untuk orang-orang tertentu saja yang mampu, walaupun bila dibandingkan dengan Al Azhar lainnya uang pangkal dan SPP setiap bulannya di Al - Azhar 47 masih di bawah sekolah Al - Azhar lainnya.
- Meskipun suasana lingkungan sekolah memiliki kelebihan dalam hal ketenangan dan kenyamanan belajar, namun akses masuk menuju sekolah kurang mendukung kenyamanan bagi arus kendaraan orang tua murid yang keluar masuk, mengingat jalan yang dilalui cukup sempit.

Opportunities (Peluang)

- Pergeseran nilai-nilai dalam masyarakat menjadikan semakin meningkatnya kesadaran religius masyarakat terutama kalangan menengah ke atas untuk menyekolahkan putra-putrinya di sekolah yang bercirikan Islam yang syarat dengan pendidikan agama dan moral di samping pendidikan dengan basis ipteknya seperti Al Azhar
- SD Islam Al Azhar 47 berada di tengah-tengah antara beberapa kompleks perumahan yang cukup

besar dengan struktur ekonomi yang baik dan relatif keluarga-keluarga yang masih muda. Jumlah murid sangat memungkinkan berkembang karena daya dukung ekonomi keluarga.

- Berlakunya otonomi sekolah berdampak positif bagi penyelenggaraan sekolah dengan diberlakukannya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang menjadikan sekolah lebih leluasa untuk menentukan kebijakan sendiri dalam rangka mengembangkan pendidikan di sekolah masing-masing. Peran serta Komite Sekolah berpotensi berkembang secara maksimal sesuai dengan aturan yang berlaku. Bantuan dari Pemerintah berupa dana BOS.
- SD Islam Al Azhar 47 Samarinda sudah menerapkan system pembelajaran yang dilengkapi dengan kegiatan – kegiatan praktek yang menunjang teori – teori mata pelajaran yang ada. Sehingga dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat dalam mempersiapkan anak-anak dalam memasuki era globalisasi.

Threats (Ancaman)

- Lingkungan di sekitar SD Islam Al Azhar 47 merupakan masyarakat yang tingkat perekonomiannya masih lemah sehingga memengaruhi minat orangtua dalam menyekolahkan anaknya.
- Berkembangnya sekolah umum dengan biaya cukup tinggi ditunjang dengan fasilitas yang menarik merupakan kompetitor sekolah. Jika hal ini tidak disikapi secara profesional, maka pada masa yang akan datang SD Islam Al Azhar 47 bukan pilihan utama lagi bagi orang tua murid untuk menyekolahkan anaknya.
- Dampak krisis ekonomi, PHK pegawai akhir-akhir ini ditambah adanya kenaikan harga BBM dalam negeri banyak mempengaruhi orientasi orang tua murid dalam memilih sekolah yang lebih murah dan terjangkau terutama bagi

kalangan menengah ke bawah dalam rangka usaha penghematan pengeluaran biaya rumah tangga.

- Program sekolah gratis untuk sekolah-sekolah milik pemerintah terutama yang SD Negeri Percontohan atau SDN yang mulai berbenah dalam mutu, serta pelayanan menjadi alternatif pilihan terutama bagi orang tua murid kelas menengah ke bawah.

Mengidentifikasi Rencana Menengah dan Panjang

Peneliti mewawancarai staf dan meninjau dokumentasi yang dihasilkan SD Islam Al Azhar 47 Samarinda sepanjang fase penentuan tujuan jangka menengah dan panjang. Dengan menggunakan RENSTRA, SD Islam Al Azhar 47 Samarinda secara sistematis menyusun strategi jangka menengah dan panjang.

RENSTRA dapat lebih terorganisir dan tepat sasaran dalam penyusunannya dengan mengikuti sepuluh langkah berikut (Byson dalam Rika, 2016). Dimulai dengan tahap pertama dari sepuluh tahap adalah:

1. Buatlah strategi dan mulailah membuat perencanaan.
2. Menentukan tujuan organisasi
3. Nyatakan dengan jelas tujuan dan prinsip organisasi
4. Perhatikan lingkungan internal dan eksternal Anda untuk menentukan SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) Anda.
5. Mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi organisasi secara strategis
6. Buatlah rencana untuk mengatasi masalah
7. Evaluasi strategi potensial dan terapkan satu atau lebih strategi
8. Ciptakan visi yang menginspirasi untuk perusahaan Anda
9. Menetapkan prosedur pelaksanaan yang dapat diandalkan
10. Evaluasi kembali rencana dan strategi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti serta didukung dengan hasil wawancara dengan waka Kurikulum dan Tim pengembang SD Islam Al azhar 47 Samarinda, dapat dikatakan bahwa tahapan penyusunan RENSTRA yang di usulkan Bryson pada

umumnya telah dilaksanakan oleh SD Islam Al azhar 47 Samarinda. Disampaikan pula bahwa RENSTRA yang disusun digunakan sebagai pedoman dalam mengoperasionalkan rencana kegiatan serta pengembangan sekolah khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan SD Islam Al azhar 47 Samarinda. RENSTRA sebagai Tidaklah cukup jika sebuah rencana dibuat dan kemudian dilupakan; sebaliknya, rencana tersebut harus dilaksanakan sehingga organisasi dapat dilihat sebagai organisasi yang bekerja secara efisien dan sukses. Anda dapat mengetahui apakah perusahaan berjalan baik dengan melihat berapa banyak strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan jangka menengahnya.

Peningkatan mutu pendidikan adalah pokok bahasan RENSTRA dari SD Islam Al Azhar 47 Samarinda berikut ini.

- Mengakui keunggulan akademik dan akhlak SD Islam Al Azhar 47.
- Menciptakan lingkungan kelas yang diatur sedemikian rupa sehingga mendorong pembelajaran dan aman bagi siswa.
- Mengubah sekolah menjadi tempat dimana siswa dapat mengembangkan minat, kemampuan, dan potensi akademiknya.
- Tujuan kami adalah untuk memastikan bahwa orang-orang yang bekerja di sekolah tidak hanya memiliki kualifikasi tinggi dalam mata pelajaran mereka, namun juga fasih dalam bidang agama dan masyarakat pada umumnya.
- Mengakui SD Islam Al Azhar 47 sebagai lembaga unggul dengan fasilitas prima
- Peningkatan mutu sekolah melalui pembentukan kemitraan yang kuat baik dengan organisasi akademik maupun non akademik.
- Mendirikan SD Islam Al Azhar 47 sebagai hub bagi sekolah-sekolah daerah untuk berbagi dan menerima sumber daya pendidikan.
- Penggunaan bahasa Arab dan Inggris dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan sehari-hari.

Pelaksanaan Perencanaan Strategis SD Islam Al Azhar 47 Samarinda

Pertama, strategi besar; kedua, unit perencanaan publik strategis; ketiga, program

atau layanan; keempat, fungsional strategis; dan terakhir, perumusan strategi proses, yang memerlukan dedikasi manajer senior untuk beroperasi dalam lingkungan yang ditandai dengan segala jenis perubahan dan ketidakpastian (Bryson, 2004: 132–133). bagian integral dari proses perencanaan strategis dimana nasib lembaga menjadi pertarungan ke depan. Untuk itu proses strategi dalam model pemetaan atau siklus perencanaan strategies akan mencakup: Pertama, menetapkan dan menyepakati metode perencanaan strategis; kedua, menentukan mandat perusahaan; ketiga, memperjelas misi dan nilai-nilai organisasi; 4. Mengevaluasi faktor eksternal termasuk potensi risiko dan kemungkinannya; 5. Mengevaluasi penataan interior, termasuk kelebihan dan kekurangannya; Mengembangkan visi organisasi yang efektif; 6. Mengenali permasalahan strategis yang dihadapi organisasi; 7. Menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan ini; 8. 9. Menetapkan prosedur yang dapat diandalkan untuk melaksanakan rencana tersebut; 10. Mengevaluasi pendekatan perencanaan dan strategi saat ini. Menurut Bryson (2004:32),...

Menurut Bryson, "Mengembangkan Proses Implementasi yang Efektif"—lebih khusus lagi, Mengembangkan Proses Implementasi—harus menjadi perhatian utama selama fase implementasi. Untuk menerapkan strategi tersebut, Anda perlu menciptakan proses implementasi yang efisien. Langkah-langkah dalam merumuskan rencana aksi adalah sebagai berikut: a. Tugas dan tanggung jawab anggota dalam melaksanakan rencana b. Tujuan yang jelas, hasil yang diantisipasi, dan kejadian penting c. Intervensi yang tepat d. Membuat Rencana e. Mengidentifikasi Apa yang Anda Butuhkan dan Dimana Mendapatkannya f. Bagaimana Anda Akan Berkomunikasi g. Prosedur untuk peninjauan rutin, pemantauan, dan koreksi.

Pada tahapan pelaksanaan atau implementasi perencanaan strategis SD Islam Al Azhar 47 Samarinda, yaitu: a) membuat jadwal pelaksanaan program pada kalender pendidikan sekolah, menentukan koordinator sebagai penanggungjawab program serta menentukan Dana yang dialokasikan untuk pelaksanaan suatu program, mensosialisasikan

program strategis kepada *stakeholder* sekolah serta orang tua siswa di awal tahun.

Berikut beberapa perencanaan strategis SD Islam Al Azhar 47 Samarinda yang masih belum terlaksana secara maksimal, yaitu: (1) pengembangan LMS (*Learning Management System*) sekolah, (2) gelar karya untuk P5/P3MA yang masih perlu dimaksimalkan untuk setiap fasenya dikarenakan tahapan Pelaksanaan project sudah, tapi belum secara menyeluruh sampai ke gelar karya sesuai tema yang diambil saat pelaksanaan project, (3) perlunya penguatan persiapan ANBK/AKM, sebagai tindak lanjut ANBK, minimnya bimtek yang diadakan KKG atau dinas setempat, sehingga diperlukan program perencanaan strategis untuk guru dalam membimbing AKM sebagai penguatan ke siswa, dan (4) Program kelas layanan Tahsin, masih dibutuhkan rumusan tujuan kelas layanan dari awal sampai akhir sesuai target yang ingin dicapai.

Monitoring, Evaluasi dan Tindak Lanjut Perencanaan Strategis SD Islam Al Azhar 47 Samarinda

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ketua Yayasan Pendidikan, Kepala Sekolah, tim pengembangan sekolah, koordinator lapangan, kepala tata usaha dan Jammiah (komite sekolah) serta hasil studi dokumentasi, ditemukan bahwa monev perencanaan strategis dilakukan secara berkala secara sistematis dan terstruktur. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini, dilakukan langsung oleh pemangku kebijakan sekolah, yaitu ketua bidang pendidikan dan kepala sekolah melalui arahan dan pedoman dari Yayasan Pesantren Islam Al Azhar dan Yayasan Al Amanah Samarinda. Dalam proses standarisasi mutu pendidikan diseluruh sekolah cabang Yayasan Pesantren Islam Al Azhar Jakarta, YPI senantiasa memberikan bimbingan teknis serta monitoring semua proses pelaksanaan perencanaan strategis sekolah yang dirumuskan dalam program terpadu sekolah. Bahkan dilaksanakan pula kegiatan supervisi terpadu langsung oleh pengawas YPI Jakarta sebanyak dua kali dalam satu tahun ajaran. Kegiatan monitoring ini dilakukan pada seluruh bidang SD Islam Al Azhar 48 Samarinda, antara lain: Program kerja kepala sekolah, keagamaan, kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, perpustakaan, UKS,

bimbingan konseling dan tata usaha sekolah. Kegiatan supervisi langsung ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan perencanaan strategis sekolah berjalan sesuai dengan target yang diinginkan serta menjadi ruang diskusi untuk menyusun tindak lanjut bahkan perencanaan strategis lainnya.

Sedangkan monitoring keseluruhan program juga dilakukan oleh Yayasan Internal yaitu Yayasan Al Amanah Samarinda. Sama seperti sebuah perusahaan pada umumnya, SD Islam Al Azhar 47 Samarinda juga melakukan evaluasi dan pengendalian strategis dengan membuka diri sekolah, guru bahkan benchmarking. Evaluasi dilakukan saat strategi sedang dijalankan, setelah strategi dijalankan dan sebelum strategi baru diterapkan dengan merefleksikan strategi yang telah diterapkan sekolah sebelumnya. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini juga terprogram dengan sangat baik serta melibatkan seluruh *stakeholder* sekolah, sehingga analisis SWOT yang digunakan untuk menyusun tindak lanjut perencanaan strategis dibuat secara detail dan mendalam. Hal ini menjadi salah satu faktor kualitas pendidikan di SD Islam Al Azhar 47 Samarinda tetap sesuai standar bahkan meningkat secara signifikan. Peningkatan mutu pendidikan SD Islam Al Azhar 47 Samarinda, dilihat dari beberapa indikator, yaitu: peningkatan prestasi yang diraih siswa dan guru, meningkatnya jumlah peserta didik setiap tahun ajaran, peningkatan kualitas proses kegiatan belajar mengajar serta peningkatan terpenuhinya sarana penunjang proses pembelajaran sesuai dengan SNP.

Kesimpulan

Temuan penelitian ini mendukung gagasan bahwa perencanaan strategis merupakan bagian integral dari administrasi sekolah, khususnya dalam hal meningkatkan standar akademik. Sekolah swasta SD Islam Azhar 47 Samarinda melakukan pekerjaan yang sangat baik dalam melaksanakan perencanaan strategis secara sistematis dan struktural. Sebagai bagian dari proses perencanaan strategis, SD Islam Al Azhar 47 membentuk tim pengembangan sekolah dan mengumpulkan pemangku kepentingan utama termasuk yayasan sekolah, kepala sekolah, dan kepala pendidikan untuk menilai dan menyempurnakan visi, maksud, dan sasaran lembaga. RENSTRA, rencana strategis

sekolah, terdiri dari tiga bagian—jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek—dan menjabarkan visi dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi yang telah ditetapkan sebelumnya juga telah diubah. Sebagai hasil dari evaluasi dan pemantauan pelaksanaan perencanaan strategis yang terstruktur dengan baik dan berkala, RENSTRA merupakan rencana yang bagus untuk pengembangan sekolah, khususnya dalam hal peningkatan standar pendidikan. Selain itu, SD Islam Al Azhar 47 Samarinda melibatkan seluruh pihak terkait mulai dari Yayasan, Sekolah, dan Jamiyah dalam perencanaan strategisnya. Siswa di SD Islam Al Azhar telah mencapai kemajuan luar biasa di bidang agama, akademik, seni, dan atletik, menunjukkan peningkatan yang nyata dalam kualitas pendidikan yang diberikan. Selain upaya-upaya segar dan kreatif yang mengatasi lanskap pendidikan yang terus berubah dalam skala dunia. SD Islam Al Azhar 47 Samarinda juga memilijumlah siswa yang terus bertambah.

Daftar Pustaka

- Administrasi Pendidikan, J., & Irani, U. Z. (2014). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Sman 10 Fajar Harapan. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 13(2), 58.
- Daiyuni Kartika Sari, A., Rini, R., Kandar Fkip Unila, S., Soemantri Brojonegoro No, J., & Meneng Bandar Lampung, G. (N.D.). *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Penyusunan Rencana Kerja Smp Tunas Mekar Indonesia Bandar Lampung*.
- Ghafar, M. (2021). Implementation Of Strategic Planning To Enhance Education Governance Quality. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5(2), 231–244.
<https://doi.org/10.47766/Idarah.V5i2.108>
- Implikasi Era Revolusi Industri 4.0*. (N.D.).
- Jadid, U. N. (2019). *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepegawaian Hefniy & Refi Najma Fairus*. 03(01), 169–197.

- <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim>
- Kadri, H. Al, & Widiawati, A. (N.D.). Strategic Planning In Developing The Quality Of Educators And Education Personnel. In *Irje [Indonesian Research Journal In Education]* |Vol. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/irje/index> Manajemen Strategik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Sdit Al-Fityan Kabupaten Aceh Besar, I. (2017). *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Snp) Unsyiah*.
- Mesiono, M., Azmi, F., Putra, M. I., Rafiqah, S. R., & Faisal, F. (2022). The Preparation Of Strategic Plans For Elementary School Students Of Islamic Educational Institutions. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9555–9564. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4092>
- Pasca, P., Manajemen, S., Fkip -Universitas, P., Satya, K., Mutia, W., & Krismanda, A. (N.D.). *Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Swasta Salatiga Dewa Made Dwi Kamayuda*.
- Perencanaan Strategik Mts.* (N.D.).
- Priyambodo, P., & Hasanah, E. (2021). Strategic Planning In Increasing Quality Of Education. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 109–126. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.1138>
- Risdianto, E. (2019). *Analisis Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0*. <https://www.researchgate.net/publication/332415017>
- Yuanita, S. M., Firawati, A. A., Cahyaningtyas, A., Mangzila, A., & Larasati, Q. I. (2019). *Strategic Planning Of Education In Total Quality Management State Vocational*.